



**PENGARUH ASSET PRODUKTIF DAN DANA PIHAK  
KETIGA TERHADAP *EARNING AFTER TAX* PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2013-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TUTI ANGRAINI SITOMPUL  
NIM. 16 401 00248**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH ASSET PRODUKTIF DAN DANA PIHAK  
KETIGA TERHADAP *EARNING AFTER TAX* PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2013-2018**

**SKRIPSI**

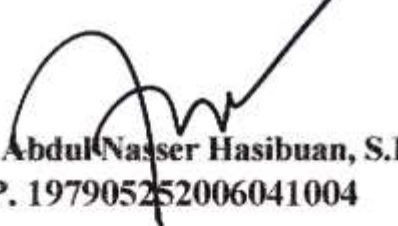
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**


**TUTI ANGRAINI SITOMPUL  
NIM. 16 401 00248**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si  
NIP. 197905252006041004**

**PEMBIMBING II**

  
**Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. TUTI ANGRAINI SITOMPUL  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 Juli 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan.  
Di-  
Padangsidimpuan

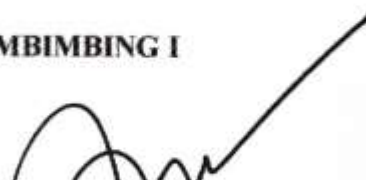
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. TUTI ANGRAINI SITOMPUL yang berjudul "PENGARUH ASSET PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *EARNING AFTER TAX* PADA BANK SYARIAH MADIRI PERIODE 2013-2018". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si  
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tuti Angraini Sitompul**  
NIM : **16 40100248**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Earning After Tax pada Bank Syariah mandiri periode 2013-2018".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Tuti Angraini Sitompul**  
**NIM. 16 40 1002 48**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tuti Angraini Sitompul  
NIM : 16 40 100248  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah mandiri periode 2013-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, Juli 2023  
Yang Menyatakan



**Tuti Angraini Sitompul**  
**NIM. 16 40 1002 48**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Tuti Angraini Sitompul  
**NIM** : 16 401 000248  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018

**Ketua**

Dra. Hj. Replita, M. Si  
NIDN. 2026056902

**Sekretaris**

Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIDN. 2013048702

**Anggota**

Dra. Hj. Replita, M. Si  
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIDN. 2013048702

H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301

Arfi Damisa, M.E.I.  
NIDN. 2020128902

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 26 Juli 2023  
**Pukul** : 07.30 WIB s/d 10.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 71 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733.  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ASSET PRODUKTIF DAN DANA PIHAK  
KETIGA TERHADAP EARNING AFTER TAX PADA  
PT.BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2018**

**NAMA : TUTI ANGRAINI SITOMPUL**  
**NIM : 16 401 00248**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 21 September 2023

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19730818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Tuti Angraini Sitompul**

**Nim : 16 401 00248**

**Judul Skripsi : Pengaruh Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018**

Dalam menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas assetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Kelangsungan usaha bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung dari kemampuan dalam melakukan penanaman dana dengan mempertimbangkan risiko dan prinsip kehati-hatian berupa pemenuhan kualitas aktivitya. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.

Rumusan masalah dari peneltia ini adalah Apakah Asset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Earning After Tax*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, karena analisis kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka dan *numeric*. Sampel dalam penelitian ini adalah Asset produktif , Dana Pihak Ketiga dan *Earning After Tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 24. Teknik pengumpulan data adalah dengan kepustakaan dan dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan metode analisis uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji regresi linear berganda.

Dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan program SPSS 23.0 dapat disimpulkan bahwa asset produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax*( laba bersih ) pada Bank Syariah Mandiri dimana dilihat dari hasil pengujian secara persial diperoleh Thitung sebesar 197.421dangan nilai dengan nilai P Value 0.046. karena  $P Value 0.046 < 0.05$  dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa asset produktif dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap *Earning After Tax* atau laba bersih pada Bank Syariah Mandiri. dikarenakan tingginya rasio Asset Produktif yang dimiliki oleh suatu bank menunjukkan pembiayaan yang sudah produktif.

**Kata Kunci : Asset Produktif, Dana Pihak ketiga dan *Earning After tax***



## KATA PENGANTAR



*'Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Asset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si., selaku pembimbing I dan Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa Kepada Keluarga Tercinta ayahanda Khairuddin Sitompul, ibunda Sakdiah, Abanghanda Chairul Azhar Sitompul, Abanghanda Syahrul Anwar Sitompul, adik saya tercinta Niki Wahyuni Sitompul yang tanpa

pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Terimakasih juga kepada sahabat saya, Juita Hani Ritonga dan Syafrizal Bahri Daulay karena sudah menjadi salah satu motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

***Wassalāmu'alaikum Wr.Wb***

Padangsidempuan,       Agustus 2023  
Peneliti,

**TUTI ANGRAINI SITOMPUL  
NIM. 16 40100248**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha



ء	Hamzah	.. ? ..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. *Ta Marbutah***

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumus Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Teori	
1. Bank Syariah .....	18
a. Pengertian Perbankan Syariah .....	18
b. Landasan Hukum Bank Syariah .....	19
2. Analisis Laporan Keuangan .....	21
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	21
b. Penggunaan Laporan Keuangan .....	23
3. Asset Produktif .....	26
a. Pengertian Asset Produktif .....	26
b. Komponen Asset Produktif .....	27
4. Dana Pihak Ketiga .....	29
a. Pengertian DPK.....	29
b. Fungsi Dana Pihak Ketiga.....	30
5. <i>Earning After Tax</i> .....	31
a. Pengertian <i>Earning After Tax</i> .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis .....	37

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan sampel .....	38
C. Sumber Data .....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisa Data .....	41
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	46
B. Deskriptif Hasil Penelitian .....	48
1. Asset Produktif .....	48
2. Dana Pihak Ketiga .....	53
C. Hasil Analisis Data .....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Asumsi Klasik .....	57
a. Uji Multikolinearitas .....	57
b. Uji Autokorelasi .....	59
c. Uji Heteroskedastisitas .....	60
3. Uji Normalitas .....	61
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	62
5. Uji Hipotesis .....	64
a. Uji Parsial ( Uji t ) .....	64
b. Uji Signifikansi simultan ( Uji f ) .....	65
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Dana Pihak Ketiga .....	3
Tabel I.2	: Data Asset Produktif .....	5
Tabel I.3	: Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel IV.1	: Asset Produktif Terhadap <i>Earning After Tax</i> .....	57
Tabel IV.2	: Dana Pihak Ketiga Terkadap <i>Earning After Tax</i> .....	59
Tabel IV.3	: Analisis Deskriptif .....	53
Tabel IV.4	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel IV.5	: Nilai <i>Variance Factor</i> (VIP) dan <i>Tolerance</i> .....	57
Tabel IV.6	: Hasil Uji Autololerasi .....	57
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	59
Tabel IV.8	: Hasil Uji Uji Reresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.9	: Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	63
Tabel IV.10	: Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	64
Tabel IV.11	: Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel IV.14	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1</b>	<b>: Kerangka Pikir.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar IV.1</b>	<b>: Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar IV.2</b>	<b>: P-P Plot Uji Normalitas .....</b>	<b>60</b>



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tak lepas dengan keinginan masyarakat muslim Indonesia akan hadirnya lembaga-lembaga keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan sesuai dengan syariah Islam. Sistem perbankan syariah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintahan No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. UU tersebut dirubah oleh UU Nomor 10 Tahun 1998 dan dilengkapi dengan UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>1</sup>

Bank islam atau disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasinya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) islam. Menurut Schaik, bank islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama islam, menggunakan konsep berbagirisiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cet 1 (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 34.

berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup> bank syariah beroperasi atas dasar bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.<sup>3</sup>

Bank syariah mempunyai orientasi akan laba maupun keuntungan. Laba yang didapatkan tidak semata guna kepentingan pemilik ataupun pendiri, namun juga amat penting pada perkembangannya usaha bank syariah. Laba yang makin tinggi memperlihatkan bahwasanya bank itu makin sehat, yang menyebabkan makin banyaknya dana dari masyarakat yang dipercayakan pada perbankan syariah. Hal tersebut memperlihatkan tingkat percaya masyarakat yang tinggi terhadap perbankan syariah. Bank yang melaksanakan aktivitas usahanya dengan berdasar pada prinsip bagi hasil dikehendaki mampu saling melengkapi lembaga-lembaga keuangan yang lain yang dikehendaki mampu memberi sumbangan pada pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan menggunakan pembiayaan yang dibayar oleh bank syariah. Karena pembiayaan tersebut bank syariah mampu menjalin kemitraan pada nasabah, yang mengakibatkan ikatan bank syariah dengan nasabah tak lagi selaku kreditur atau debitur namun sebagai mitra.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hlm.15

<sup>3</sup> Ibid. Hlm. 5

<sup>4</sup> Ikhsanti Nurwidiasti, (2021) "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah" *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* Vol.1 No.2.

Sektor perbankan sangat berkaitan dengan persoalan perekonomian disuatu negara. Sektor perbankan berkontribusi dalam perkembangan ekonomi. Manajemen bank akan berusaha untuk menjaga keberlangsungan operasi Bank. Perbankan pada saat ini merupakan inti system keuangan negara. Bank memiliki usaha pokok berupa mengimpun dana dari pihak yang berlebihan dana untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu. Kehadiran dan fungsi perbankan baik untuk masyarakat, industry besar, menengah atau bawah mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat signifikan .

Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan khususnya di Indonesia.<sup>5</sup>

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik. Menurut Zarkasyi bahwa : “ keuangan kinerja adalah sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yangdicapai oleh suatu perusahaan “. Lebih lanjut munawir mengatakan, kinerja keuangan perseroan menjadi salah satu tumpuhan menilai kondisi keuangan perusahaan yang didasarkan pada analisis keuangan perusahaan rasio

---

<sup>5</sup> Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, “PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (February 10, 2017), <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>.

keuangan .pihak berkepentingan sangat membutuhkan hasil pengukuran perusahaan tersebut kinerja keuangan guna melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>6</sup>

Penyampaian informasi yang berkualitas akan mengurangi konsekuensi ekonomi berupa informasi asimetri (Cohen, 2003). Di Indonesia, laporan keuangan dipandang sebagai masalah yang krusial dan signifikan diamati oleh pengguna laporan keuangan itu sendiri – karena laporan keuangan adalah hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan keuangan memiliki kandungan informasi sebagai bahan pertimbangan dan merupakan sumber dari informasi yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan (Lako, 2006).<sup>7</sup>

Dalam menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas assetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara liquiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Kelangsungan usaha bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung dari

---

<sup>6</sup> Nofinawati, Abdul Nasser Hasibuan, Dinda Sildya, Ferdi Kurniawa, “ Konveratif Analisis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid Period In Indonesia “ Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam, Vol.7 No. 2. Hlm 198

<sup>7</sup> Abdul Nasser Hasibuan, 2017, *Effect Of Auditor Quality On Market-Based And Accounting-Based Financial Statement Quality And Its Impacts On Economic Consequences ( A Case On Indonesia Capital Market), International Journal Of Economic Research ).* Vol.14. No. 12

kemampuan dalam melakukan penanaman dana dengan mempertimbangkan risiko dan prinsip kehati-hatian berupa pemenuhan kualitas aktivitya.

Asset produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrative serta sertifikat Wadiah Bank Indonesia.<sup>8</sup>

Adapun komponen dari asset produktif terdiri dari kredit kredit yang diberikan, yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar BPR dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.<sup>9</sup> pengelolaan dana dalam asset produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai biaya operasional dalam suatu perusahaan termasuk biaya gaji, distribusi bagi hasil dan biaya- biaya operasional lainnya. Maka dari itu pihak manajemen bank harus mampu mengelola kualitas asset produktif yang dimiliki untuk mendapatkan laba yang diharapkan.

---

<sup>8</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Pasal 1

<sup>9</sup> Sri Murdiati, Medi Tri Purwanto, *Analisi Kinerja Dengan Pendekatan Rasio CAMEL*. Jurnal Dinamika Manajemen, 5 (1) 2014,12-30. Hlm. 15

Penilaian pada kualitas aset produktif ditujukan guna melakukan penilaian bagaimanakah keadaan aset yang diperoleh bank, juga mencakup antisipasi atas resiko kegagalan pembiayaan melalui pembiayaan yang ada. Dikarenakan aset produktif cukup tinggi risikonya, sehingga bank hendaknya menyisihkan sebahagian dari laba guna membentuk pencadangan resiko atas aset produktif.<sup>10</sup>

Sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional dan merupakan ukuran keberhasilan bank dalam mendapatkan laba yang diharapkan yaitu salah satunya Dana Pihak Ketiga, dimana Dana Pihak Ketiga merupakan simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk tabungan dan deposito.

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan oleh UU Perbankan RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang merupakan revisi dari UU Perbankan RI No. 10 Tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu.

Bank syariah memiliki 3 sumber dana yaitu dana pihak pertama yang bersumber dari para pendiri atau pemodal, dana pihak kedua yang berasal dari lembaga lainnya, dan dana pihak ketiga adalah dana yang

---

<sup>10</sup> Op.cit, Ikhsanti Nur widia

berasal dari masyarakat. Dana yang dihimpun oleh bank syariah dari masyarakat merupakan sumber yang terbesar bagi bank.<sup>11</sup>

Dana pihak ketiga juga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.<sup>12</sup> Dana dari masyarakat atas dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank yang mencapai 80 persen- 90 persen dari seluruh dana yang di kelola oleh bank. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.<sup>13</sup> Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana. Dana pihak ketiga adalah pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing

---

<sup>11</sup> Nofinawati, Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Imara Vol.2 No. 2* Desember 2018. Hlm. 90

<sup>12</sup> Wahyuddin Abdullah, *Metafora Amanah Dana Pihak Ketiga Sebagai Penompong Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 2 Hlm. 46

<sup>13</sup> Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK), Capital Adequacy Ratio(CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Ban Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Diponegoro Journal Of Management. Vol. 5, No. 4, Tahun 2016 . Hlm. 3

bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Dawood,2014) menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas.<sup>14</sup>

Dengan demikian semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada asset-asset produktif seperti penyaluran kredit/ pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba yang didapat oleh bank.

Maka dari itu peningkatan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap perolehan laba atau profitabilitas.<sup>15</sup> berikut adalah tabel dari dana pihak ketiga yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan.

**Tabel 1**  
**Data Dana Pihak Ketiga terhadap *Earning After Tax***  
**Tahun 2013 – 2018**

No.	Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Earning After Tax	
1.	2013	Triwulan I	47.201.365	↑	255.604.134	↑
2.		Triwulan II	50.633.254	↑	366.749.243	↑
3.		Triwulan III	53.617.157	↑	475.653.478	↑
4.		Triwulan IV	56.461.274	↑	651.240.231	↑
5.	2014	Triwulan I	54.316.125	↓	200.502.688	↓
6.		Triwulan II	55.362.449	↑	150.146.675	↓
7.		Triwulan III	56.880.577	↑	275.157.000	↑

<sup>14</sup> Preztika Ayu, Helda Rahmi, (2020), "Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Npf Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pofitabilitas, Jurnal Akutansi Dan Manajemen, Vol.17 No.2. Hlm. 33

<sup>15</sup> Op.Cit., Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani,



8.		Triwulan IV	58.710.089	↑	71.778.501	↓
9.	2015	Triwulan I	58.658.640	↓	95.342.768	↑
10.		Triwulan II	58.329.731	↓	132.346.231	↑
11.		Triwulan III	58.703.301	↑	148.773.546	↑
12.		Triwulan IV	62.113.341	↑	289.576.223	↑
13.	2016	Triwulan I	61.636.904	↓	75.715.562	↓
14.		Triwulan II	61.249.634	↓	167.638.222	↑
15.		Triwulan III	63.731.874	↑	246.157.000	↑
16.		Triwulan IV	65.051.695	↑	235.414.343	↓
17.	2017	Triwulan I	67.082.736	↑	90.261.000	↓
18.		Triwulan II	69.297.401	↑	181.030.000	↑
19.		Triwulan III	71.477.796	↑	261.024.221	↑
20.		Triwulan IV	72.980.674	↑	365.166.543	↑
21.	2018	Triwulan I	78.456.145	↑	120.682.000	↓
22.		Triwulan II	79.169.643	↑	260.836.000	↑
23.		Triwulan III	80.057.063	↑	435.308.000	↑
24.		Triwulan IV	81.679.038	↑	605.213.000	↑

Sumber: laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data dari Dana pihak ketiga menunjukkan bahwa dari tahun ketahun mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Dapat kita lihat pada tahun 2014 Triwulan I dana pihak ketiga mengalami penurunan dan didampingi dengan Earning after tax juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 pada Dana Pihak Ketiga juga mengalami penurunan laba yang terjadi di triwulan I, kemudian pada Earning after tax juga mengalami penurunan pada tahun 2016 ditriwulan I. sementara Kondisi yang seharusnya terjadi apabila dana pihak ketiga maningkat maka laba juga meningkat, karena perolehan laba Bank sangat bergantung pada dana disisi aset.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Djodi Setiawan dengan judul “Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bersih bank” dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu t hitung lebih besar dari t tabel serta koefisien determinasi

sebesar 52.4 persen. fluktuasi yang terjadi pada Dana Pihak Ketiga terhadap Earning After Tax menjadi salah satu fenomena yang peneliti temukan dalam mengangkat judul ini.

**Tabel 2**  
**Asset Produktif terhadap Earning After Tax pada Bank Syariah Mandiri**  
**Tahun 2013-2018**

No.	Tahun	Triwulan	Asset Produktif		Earning After Tax	
1.	2013	Triwulan I	51.935.259	↑	255.604.134	↑
2.		Triwulan II	54.434.507	↑	366.749.243	↑
3.		Triwulan III	56.888.507	↑	475.653.478	↑
4.		Triwulan IV	58.946.652	↑	651.240.231	↑
5.	2014	Triwulan I	58.237.039	↓	200.502.688	↓
6.		Triwulan II	57.679.533	↓	150.146.675	↓
7.		Triwulan III	60.310.606	↓	275.157.000	↑
8.		Triwulan IV	61.765.499	↑	71.778.501	↓
9.	2015	Triwulan I	61.666.399	↓	95.342.768	↑
10.		Triwulan II	68.169.863	↑	132.346.231	↑
11.		Triwulan III	67.218.618	↓	148.773.546	↑
12.		Triwulan IV	64.975.562	↓	289.576.223	↑
13.	2016	Triwulan I	74.877.850	↑	75.715.562	↓
14.		Triwulan II	74.841.878	↓	167.638.222	↑
15.		Triwulan III	63.731.874	↓	246.157.000	↑
16.		Triwulan IV	76.466.464	↑	235.414.343	↓
17.	2017	Triwulan I	72.385.791	↓	90.261.000	↓
18.		Triwulan II	88.031.650	↑	181.030.000	↑
19.		Triwulan III	87.271.449	↓	261.024.221	↑
20.		Triwulan IV	89.526.599	↑	365.166.543	↑
21.	2018	Triwulan I	93.667.611	↑	120.682.000	↓
22.		Triwulan II	98.765.968	↑	260.836.000	↑
23.		Triwulan III	99.648.278	↑	435.308.000	↑
24.		Triwulan IV	105.281.437	↑	605.213.000	↑

Sumber: laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 dari triwulan I- triwulan IV mengalami kenaikan yang stabil. Tetapi pada Asset Produktif tahun 2014 di triwulan I mengalami penurunan sebesar

Rp.709.613 juta rupiah dari tahun 2013 triwulan IV. Kemudian pada Earning After Tax juga mengalami penurunan di triwulan I tahun 2014. Begitupula dengan triwulan II tahun 2014 Asset produktif mengalami penurunan dari triwulan I tahun 2014 yaitu sebesar Rp.577.706 kemudian Earning After Tax juga mengalami penurunan di triwulan II tahun 2014.

Dalam perkembangan perolehan laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) yang terjadi pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2018 mengalami fluktuasi kemudian perolehan laba dari asset produktif juga mengalami fluktuasi dari tahun ketahun dan begitu pula dengan dana pihak ketiga juga mengalami fluktuasi dari tahun ketahun

Kondisi yang seharusnya terjadi apabila aset produktif dan dana pihak ketiga meningkat maka laba juga meningkat, karena perolehan laba Bank sangat bergantung pada dana disisi aset. Artinya, bisa dikatakan bahwa semakin tinggi rasio aset produktif . dan dana pihak ketiga maka akan semakin tinggi pula laba (EAT) yang diperoleh bank karena sumber pendapatan bank berasal dari aset produktif dan dana pihak ketiga tersebut.

<sup>16</sup>ini adalah salah satu fenomena yang penulis temukan sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul peneltian ini.

---

<sup>16</sup> Zaenal Abidin Hamid. Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris: pada Bank Umum di Indonesia), Tesis Program Megister Manajemen Universitas Dipenogoro, 2004, h.6

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH ASSET PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *EARNING AFTER TAX* PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2018**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalahnya antara lain:

1. Bank syariah mandiri mengalami fluktuasi laba bersih, sedangkan jumlah aset produktif dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan.
2. aset produktif dan dna pihak ketiga pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018 berpengaruh terhadap Eaning After Tax.
3. Terjadinya fluktuasi *Earning After Tax* pada tahun 2013-2018.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini, namun kerena keterbatasan waktu, ekonomi dan dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :Perngaruh *Asset Produktif* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018.

#### D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Asset produktif berpengaruh terhadap Earning After Tax pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018?
2. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Earning After Tax pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018?
3. Apakah Asset Produktif dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap Earning Afetr Tax pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018 ?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah pada tabel berikut:

Tabel 3  
Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Aset produktif	penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrative serta sertifikat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harta</li> <li>2. Penanaman dana</li> <li>3. Penyaluran dana</li> </ol>	Rasio

		Wadiah Bank Indonesia. <sup>17</sup>		
2.	Dana pihak ketiga	Dana yang dihimpun oleh Bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro ( <i>deman deposit</i> ), tabungan ( <i>saving deposit</i> ), dan deposito ( <i>time deposite</i> ). <sup>18</sup>	1. Tabungan 2. Giro 3. Deposito	Rasio
3.	<i>Earning after tax</i>	Laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak. <sup>19</sup>	1. Laba bersih 2. Setelah pajak	Rasio

#### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah asset produktif berpengaruh terhadap Earning After Tax
2. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Earning After Tax.
3. Untuk mengetahui apakah Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh terhadap Earning After Tax.

<sup>17</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/Pbi/2006. *Loc. Cit*

<sup>18</sup> Djodi Setiawan, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank*. Vol.9, No.3 Hlm. 5

<sup>19</sup> *Ibid.* Hlm.6

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan di dalam penelitian- dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan. penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh Asset produktif dan dana pihak ketiga terhadap Earning after tax pada bank Syariah mandiri. Selain itu skripsi ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addari Padangsidempuan.

#### **b. Bagi Bank Syariah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menerapkan atau menjalankan kegiatan pemasaran perbankan, sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan kebijakan pemasaran.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi akademik sebagai pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan Earning After Tax

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dalam proposal ini, maka penulisan proposal ini disajikan peneliti dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusna maslaah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematiak penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang uraian teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Kemudian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu akan terbentuk kerangka pemikiran dan penentuan hipotesis awal yang akan diuji.



### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang serta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai judul penelitian.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan secara singkat yang di peroleh dalam pembahasan. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditunjukkan kepada pihak perbankan maupun pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. KERANGKA TEORI

##### 1. Bank Syariah

###### a. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) UU No. 21 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>20</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan daalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana yang diatur dalam syariat islam.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) Hlm.

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, ( Jakarta: Kencana, 2011) Hlm.31-32

b. Landasan hukum Bank Syariah

Pengakuan Bank Syariah secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Diantaranya undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Undang-undang No. 3 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, undang-undang No. 3 tahun 2006 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1998 tentang peradilan agama.

Adapun UU yang terdapat pada UU No.21 tahun 2008 antara lain:

- 1) PBI No. 10/16/PBI/2008 tentang perbankan atas PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah.
- 2) PBI No. 10/17/PBI/2008 tentang produk bank syariah dan unit usaha syariah.
- 3) PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang restrukturisasi pembiayaan bagi Bank Syariah.
- 4) PBI No. 10/23/PBI/2008 tentang perubahan kedua atas PBI No. 6/21/PBI 2004 tentang giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

- 5) PBI No. 10/24/PBI/2008 tentang perubahan kedua atas PBI No. 8/21/PBI/2006 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- 6) PBI No. 10/32/PBI/2008 tentang komite perbankan syariah.

Dasar pemikiran terbentuknya Bank Syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai berikut:

Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 161

وَآخِذِ بِهِمُ الرِّبَا وَ قَدْ نُهُوا عَنْهُ وَآكَلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ

بِالْبَطْلِ ۚ وَاعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا {161}

Artinya : dan karna mereka memakan riba, padahal telah dilarang dan (karena) mereka memakan harta manusia dengan ( cara) yang tidak betul dan kami telah sediakan bagi orang-orang kafir dari antara mereka itu siksaan yang pedih (QS.An-Nisa: 161)

Al-Qur-an Surah Al-Baqarah ayat 275-276

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي

يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ

مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ < فَأَتَتْهَى فَلَهُ , مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 صَا وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ صَا هُمْ فِيهَا جَبِلُونَ  
 {275} يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ قَا وَاللَّهُ لَا  
 يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ {276}

“Artinya: orang-orang yang memakan riba itu tidak akan berdiri sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuk setan dengan terhuyung-huyung karena sentuhannya. Yang demikian itu karena mereka mengatakan “ perdagangan itu sama saja dengan riba”. Padahal Allah telah menghalalkan perdagangan dengan mengharamkan riba. Oleh karena itu barang siapa telah sampai kepadanya peringatan dari tuhanNya lalu dia berhenti (dari memakan riba) maka baginya apa yang telah lalu dan mengulang lagi (memakan riba) maka itu ahli neraka, mereka akan kekal didalamnya” (QS. Al-Baqarah:275) “Allah telah menghapus (barakah) riba dan ia menyuburkan sadaqah ( QS.Al-Baqarah: 276)”<sup>22</sup>

## 2. Analisis laporan keuangan

### a. Pengertian analisis laporan keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan.

---

<sup>22</sup> Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 276

Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktifitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Bagi analisis laporan keuangan, salah satu alat penting dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Untuk tidak salah dalam memakai informasi laporan keuangan ini maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi atau disebut juga siklus akuntansi tersebut.

*Accounting Principle Board ( APB ) statemant* No. 4 mendefenisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik diantara beberapa alternatif keputusan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sofyan syafri, *analisis kritis atas Laporan Keuangan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 1

## b. Pengguna laporan keuangan

### 1) Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen
- Mengetahui hasil dividen yang akan diterima
- Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham
- Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang
- Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi

### 2) Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan ini digunakan untuk :

- Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik,
- Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen tertentu.
- Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen.

- Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab.
- Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru.
- Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, AD (anggaran dasar), pasar modal, dan lembaga regulator lainnya.

### 3) Investor

Bagi investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan
- Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan
- Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
- Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang

### 4) Kreditur atau Banker

Bagi Kreditur, Banker, atau Supplier laporan keuangan digunakan untuk:

- Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang



- Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menompang kredit yang akan diberikan
- Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan
- Manilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit
- Menilai sejauhmana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

#### 5) Pemerintah dan regulator

Bagi pemerintahan atau regulator laporan keuangan dimaksud untuk :

- Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar
- Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru
- Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain
- Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan

Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi baan penyusunan data dan statistik.<sup>24</sup>

### 3. Asset Produktif

#### a. Pengertian Asset Produktif

Asset Produktif adalah suatu penanaman dana dari pihak ketiga dalam bentuk rupiah dan valuta asing yang nantinya tujuan penanaman dana tersebut dapat memperoleh pendaptana. Kualitas Asset Produktif juga bisa dikatakan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu yng ditetapkan oleh BI.

Aktiva Produktif merupakan dana Bank baik dalam rupiah maupun Valuta Asing untuk mendapatkan penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga sertifikat Bank Indonesia, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, penempatan pada Bank lain, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administrative, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Kualitas aktiva suatu Bank ditentukan oleh kemungkinan munculnya kembali kolektibilitas yang ada pada aktiva ersebut, jadi akan semakin kecil kemungkinan untuk mengembalikan aktiva jika semakin rendah kualitas aktiva yang bersangkutan.

---

<sup>24</sup> Sofyan syafri, *analisis kritis atas laporan keuangan*,(jakarta: rajawali pers, 2013), Hlm.7

Sebagai pertanggung jawaban atas kepercayaan yang diberikan oleh nasabah kepada bank atas pengelolaan dananya, maka bank harus mencadangkan dana yang cukup untuk berjaga-jaga seandainya kualitas aktivitya semakin rendah. Karena jika kualitas aktiva bank semakin rendah, menunjukkan bahwa bank tersebut kinerjanya kurang baik.<sup>25</sup>

b. Komponen Aset Produktif

Komponen-komponen Aset Produktif diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Penempatan adalah penanaman dana Bank pada Bank lainnya dan/atau Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah antara lain dalam bentuk giro dan/atau tabungan Mudharabah dan/atau Wadiah.
- 3) Penyertaan Modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konvensi (convertible bonds) dengan opsi saham (equity options) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham

---

<sup>25</sup> Karina Pramudita, *Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Resiko, Dan Kualitas Asset Produktif Terhadap Profitabilitas*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.8, No.5, hlm.8

pada perusahaan yang akan bergerak di bidang keuangan syariah.

- 4) Penyertaan Modal Sementara adalah penyertaan modal Bank dalam perusahaan nasabah untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.
- 5) Transaksi Rekening Administratif adalah komitmen dan kontijensi (*off balance sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endosemen, *Irrevocable Letter of Credit (LC)* yang masih berjalan, akseptasi wesel impor atas dasar L/C berjangka, standby L/C dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip Wadiah.

#### 4. Dana Pihak Ketiga

##### a. Pengertian DPK

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pada pasal 1 ayat 5 memberikan pengertian simpanan pada bank adalah sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan dana tau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sumber dana yang diperoleh pihak ketiga ini akan diberikan dampak pada kemampuan dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba.<sup>26</sup>

Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

##### 1) Simpanan giro

Giro adalah simpanan nasabah pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, atau surat perintah pembayaran atau dengan pemindaahbukuan. Termasuk penarikan melalui ATM. Karena dapat ditarik setiap waktu maka simpanan giro merupakan sumber dana yang sangat labil. Giro merupakan uang giral yang dapat dipakai sebagai alat pembayaran dengan melalui cek.

---

<sup>26</sup> Maltuf fitri, *Perand Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Conomica Vol. 7, Edisi 1, tahun 2016, hlm. 75

## 2) Simpanan tabungan

Tabungan merupakan simpanan masyarakat kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM.

## 3) Simpanan deposito

Deposit berjangka merupakan simpanan masyarakat pada bank yang jangka waktunya jatuh temponya ditentukan oleh nasabah. Deposito ini hanya bisa diuangkan kembali pada tanggal jatuh temponya.<sup>27</sup>

### b. Fungsi dana pihak ketiga

- 1) Pembiayaan (*financing*) yaitu melakukan pembiayaan dengan berbagai jenis akad yang disediakan pihak bank.
- 2) Investasi dimana dana dialokasikan untuk membeli surat-surat berharga, saham dan obligasi.
- 3) *Primary reserve* adalah cadangan utama yang harus dipelihara, untuk kebutuhan operasional *primary reserve* dibutuhkan untuk memenuhi permintaan efektif dari nasabah yang tiba-tiba muncul.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Herman dermawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) Hlm. 45

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 46

## 5. *Earning After Tax*

### a. Pengertian *Earning After Tax*

Laba (*income*) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Laba bank apabila nilai total pendapatan lebih besar dari pada nilai total biaya untuk kurun waktu yang sama maka bank menghasilkan laba. Sebaliknya apabila total pendapatan lebih kecil dari nilai total biaya maka bank mengalami kerugian.

Laba bersih merupakan kelebihan dan kekurangan pendapatan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlakunya serta keuntungan dan kerugian dari perusahaan dari penjualan, pertukaran, atau konversi lain dari aktiva.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba diperoleh dari adanya selisih pendapatan dan beban. Kelebihan pendapatan atas beban tersebut akan menjadikannya laba bagi bank.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Umar Hi Salim (journal of accounting and business management Vol.3 No.2 tahun 2017) <sup>29</sup>	Pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda	Giro (X1) memiliki nilai signifikan t hitung sebesar $0.079 > \alpha = 0.05$ Tabungan (X2) diperoleh nilai signifikan t hitung sebesar $0.001 < \alpha = 0.005$ Simpanan (X3) memiliki nilai signifikan t hitung sebesar $0.629 > \alpha = 0.05$ Telihat dari nilai signifikan simpanan sebesar $0.001 < \alpha = 0.05$ sehingga hipotesis bahwa simpanan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan kemudian di terima.
2.	Djodi Setiawan (jurnal ilmiah akuntansi Vol. 9 No.3 tahun 2003) <sup>30</sup>	Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bersih bank.	Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit yaitu t hitung lebih besar dari pada t tabel serta koefisien determinasi yaitu sebesar 50.4%. sementara dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba

<sup>29</sup> Umar Hi Salim, "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP LABA PADA PT. BANK UOB INDONESIA DI SAMARINDA" 1 (2017): 13.

<sup>30</sup> Djodi Setiawan, *pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bersih Bank. Vol.9, No.3 hlm.*



			bersih yaitu t hitung lebih besar dari t tabel serta koefisien determinasi sebesar 52.4%.
3.	Khairul Azmi Nasution ( Skripsi jurusan Perbankan syariah fakultas agama Islam. UMSU) <sup>31</sup>	Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap Earning After Tax pada Bank Syariah Mandiri )	Ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variable ddependen dan variable independen sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap Earning Afetr tax.
4.	Ifah Masrifah ( jurnal organisasi dan manajemen Vol.10 No.2 ) <sup>32</sup>	Analisi hubungan laba bersih, arus kas operasi dan RUPS dengan dividen tunai pada industry manufaktur.	Kesimpulannya adalah hubungan yang positif ayng signifikan antara laba bersih dengan dividen kas,
5.	Wahyu Widianingsih (skripsi juruan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo) <sup>33</sup>	Pengaruh jumlah penyaluran pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga, dan Non performing financing terhadap earning after tax bank umum syariah Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variable independen yang digunakan berpengaruh seara simultan terhadap Earning after tax Bank Umum Syariah diindonesia.

<sup>31</sup>“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax (EAT) Pada Bank Syariah Mandiri (1).Pdf,” n.d.

<sup>32</sup> Ifah Masrifah, “ANALISIS HUBUNGAN LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI DAN RUPS DENGAN DIVIDEN TUNAI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR” 10 (2014): 11.

<sup>33</sup> Wahyu Widianingsih, *pengaruh jumlah penyaluran pembiayaan bagi hasil, dna pihak ketiga, dan non performing financing terhadap earning after tax bank umum Indonesia*. Skripsi jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri.

Perbedaan dan persamaan penelitian :

- a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari penelitian jurnal atas nama Umar Hi Salim dengan judul Pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda adalah variable independen berbeda yaitu dana pihak ketiga sedangkan penelitian yang dilakukan adalah asset produktif dan dana pihak ketiga, serta tidak memakai uji autokolerasi sedangkan penelitian ini menggunakan uji autokorelasi. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki rasio yang sama yaitu dana pihak ketiga terhadap laba bersih.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari penelitian jurnal atas nama Djodi Setiawan yang berjudul Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bersih bank adalah populasi yang digunakan berbeda yaitu populasinya adalah dana pihak ketiga, pemberian kredit, dan laba bersih, sedangkan penelitian ini populasinya adalah asset produktif, dana pihak ketiga dengan Aerning After tax. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan pada rasio yaitu dana pihak ketiga dan laba bersih.
- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari penelitian skripsi atas nama Khairul Azmi Nasution dengan judul penelitian pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap Earning After Tax pada bank syariah mandiri adalah variable independennya adalah

kualitas aktiva sedangkan penelitian ini adalah asset produktif, kemudian teknik analisis data juga berbeda dimana penelitian Khairul Azmi memakai uji model regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan uji model regresi linear berganda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki rasio yang sama yaitu asset produktif terhadap Earning After tax.

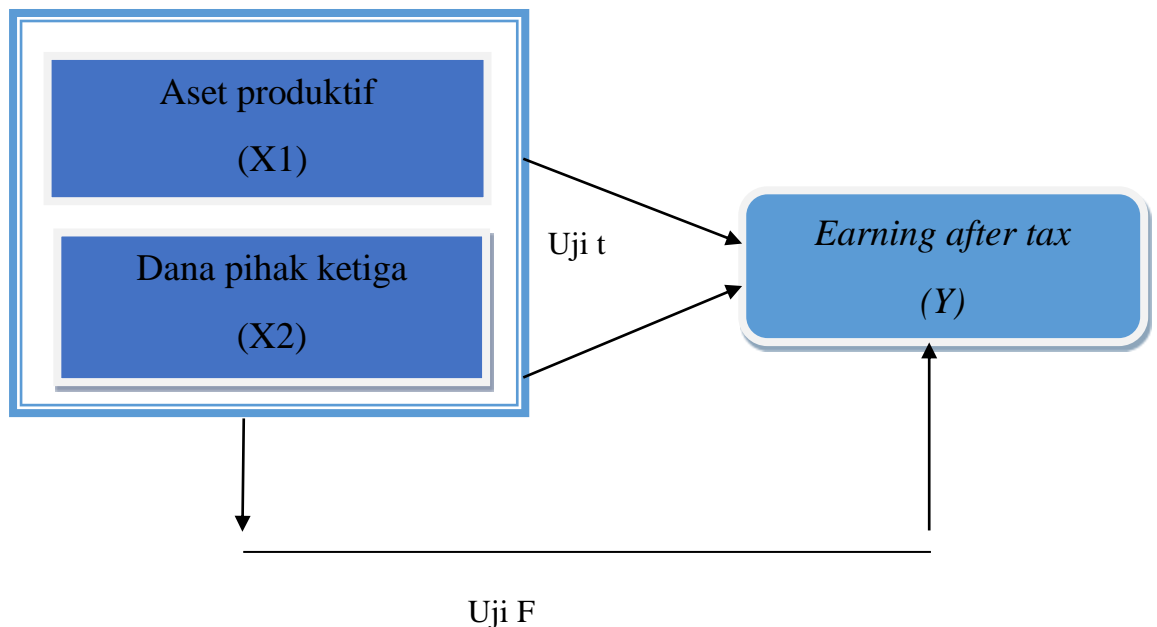
- d. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari penelitian skripsi atas nama Ifah Masrifah dengan judul penelitian Analisa hubungan laba bersih, arus kas operasi dan RUPS dengan dividen tunai pada industry manufaktur adalah populasi yang digunakan itu berbeda yaitu populasinya di industry manufaktur sedangkan penelitian ini menggunakan populasi di PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan pada rasio yaitu pada laba bersih.
- e. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari skripsi atas nama wahyu widianingsi dengan judul Pengaruh jumlah penyaluran pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga, dan *Non performing financing* terhadap *earning after tax* bank umum syariah Indonesia adalah variabel independennya berbeda yaitu menggunakan pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga, *non performing financing*. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu asset produktif, dana pihak ketiga, dan

*Earning after tax*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan rasio yaitu dana pihak ketiga terhadap *earning after tax*.

### C. Kerangka pikir

Penentuan kerangka pikir oleh peneliti akan sangat membantu dalam menentukan arah dari peneliti. Mengingat aktivitas bank yaitu, mengumpulkan dana dari masyarakat dan menempatkannya kembali kedalam kedalam asset-aset produktif yang bertujuan untuk memperoleh laba. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini. dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis sementara dalam penelitian. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (hipotesis) yaitu;

1. Pengaruh asset produkti terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri.

Ho : Asset produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax* pada bank syariah mandiri tahun 2013-2018

H1 : Asset produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning after tax* pada bank syariah mandiri tahun 2013-2018

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Earning After Tax*

Ho : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2018

H2 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2018

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>34</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari populasilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan. Populasi mengacu pada seluruh ukuran, ciri-ciri ataupun kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.

Menurut Rofi'uddin sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian. Sampel haruslah representatif yang artinya dapat mewakili populasi.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Chairunnissa Connie, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 71.

<sup>35</sup> Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Deepublish, 2018), hlm. 100.

Maka dalam penelitian ini perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sumber data. populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari periode 2013-2018.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum diolah seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.<sup>36</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan

Dalam penelitian ini yang diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah dan lain sebagainya. Beberapa sumber sekunder yang peneliti peroleh adalah data-data dari internet, website, jurnal, dan buku-buku sebagai pelengkap dalam

---

<sup>36</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018 yang telah diaudit dan belum diaudit.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi pustaka.

##### **1. Metode dokumentasi**

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Namun melalui dokumentasi yang digunakan berupa buku harian, koran dan referensi lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan Bank periode tahun 2013-2018 yang telah diaudit, profil bank, literatur, buku, jurnal dan lain-lain.

##### **2. Metode studi pustaka**

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.



## **E. Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilanjutkan dengan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS Versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti: Mean, Standar deviasi, modus dan lain-lain. Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 23.0

### **2. Uji Asumsi klasik**

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsistensi artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat itu tidak reliabel. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan program spss 23, dalam pengujian reliabilitas digunakan dengan metode *cronbach's alpha* yang dimana satu kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha*  $> 0,600$ .<sup>37</sup>

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat Statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.<sup>38</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*.

---

<sup>37</sup> Tanto Wijaya, "Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sinar Jaya Abadi Bersama," *Agora* 3, No. 2 (7 Juli 2015): Hlm. 42.

<sup>38</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS*, ( Yogyakarta: Andi, 2015), Hlm.140

Atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variable pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variable bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Persyaratan tersebut normal jika nilai *absolute* lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

### 4. Analisis Regresi berganda

Sesuai dengan jenis dan variable pada penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual dua variable independen dengan satu variable dependen.

Persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  : *Earning After Tax*

$e$  : Standar Error

$a$  : konstanta intersepsi

$b$ : Koefisien Regresi

$X_1$  : Asset Produktif

$X_2$ : Dana Pihak Ketiga

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS Versi 23.00 yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Parsial ( Uji t )

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah Variabel Independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

**b. Uji simultan ( Uji F)**

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara persial. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independensecara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Setelah  $F_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**6. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mngetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah dan perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pascakrisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggang politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa.

Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan restrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.<sup>39</sup>

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Eksim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan gabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

---

<sup>39</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompokan perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah ( *dual banking system* ).

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan system dan infrastukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari Bank konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri. Perubahan kegiatan Usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/ 1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, Bi menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.<sup>40</sup>

PT. Bank Syariah Mandiri hadir tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara antar idealisme usaha dan nilai-nilai

---

<sup>40</sup> *Ibid*, [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri**

### **a. Visi**

Menjadi Bank Syariah terdepan dan modern

### **b. Misi**

Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industry yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah, mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel, mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal, mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

## **B. Deskriptif Hasil Penelitian**

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode Januari 2013- Desember 2018 dengan menggunakan *SPSS versi 23.0* dapat dijelaskan deskriptif hasil penelitian mengenai variable-variabel yang terdapat pada model regresi linear berganda dengan melihat gambar dan table di bawah ini:

### **1. Asset Produktif**

Manajemen asset adalah penggunaan atau pengelolaan dana berdasarkan sifat asset yaitu pengalokasian dana kedalam bentuk asset



yang dapat memberikan hasil dan yang tidak memberikan hasil bagi bank yang bersangkutan. Penggunaan dana bank berdasarkan sifat asset salah satunya yaitu asset produktif.

Penilaian asset produktif penempatan pada bank-bank lain juga didasarkan pada kolektabilitasnya yang diklarifikasikan kedalam lima kelompok yaitu lancer, dalam perhatian khusus, kurang lancer, diragukan dan macet. Asset produktif dalam bentuk pembiayaan, piutang dan atau *Qordh* dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas nasabah, dan kemampuan membayarr.

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri yang merupakan perbankan syariah diindonesia. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sebagaimana diketahui krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997-1998. Pada saat yang bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank yaitu bank dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi salah satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan peggabungan tersebut menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas.

Sejak berdirinya BSM dengan kinerja yang membaik berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2013-2018 yang disajikan dalam table sebagai berikut :

**Tabel IV. 1**  
**Asset Produktif terhadap Earning After Tax pada Bank Syariah Mandiri**  
**Tahun 2013-2018**

No.	Tahun	Triwulan	Asset Produktif		Earning After Tax	
1.	2013	Triwulan I	51.935.259	↑	255.604.134	↑
2.		Triwulan II	54.434.507	↑	366.749.243	↑
3.		Triwulan III	56.888.507	↑	475.653.478	↑
4.		Triwulan IV	58.946.652	↑	651.240.231	↑
5.	2014	Triwulan I	58.237.039	↓	200.502.688	↓
6.		Triwulan II	57.679.533	↓	150.146.675	↓
7.		Triwulan III	60.310.606	↓	275.157.000	↑
8.		Triwulan IV	61.765.499	↑	71.778.501	↓
9.	2015	Triwulan I	61.666.399	↓	95.342.768	↑
10.		Triwulan II	68.169.863	↑	132.346.231	↑
11.		Triwulan III	67.218.618	↓	148.773.546	↑
12.		Triwulan IV	64.975.562	↓	289.576.223	↑
13.	2016	Triwulan I	74.877.850	↑	75.715.562	↓
14.		Triwulan II	74.841.878	↓	167.638.222	↑
15.		Triwulan III	63.731.874	↓	246.157.000	↑
16.		Triwulan IV	76.466.464	↑	235.414.343	↓
17.	2017	Triwulan I	72.385.791	↓	90.261.000	↓
18.		Triwulan II	88.031.650	↑	181.030.000	↑
19.		Triwulan III	87.271.449	↓	261.024.221	↑
20.		Triwulan IV	89.526.599	↑	365.166.543	↑
21.	2018	Triwulan I	93.667.611	↑	120.682.000	↓
22.		Triwulan II	98.765.968	↑	260.836.000	↑
23.		Triwulan III	99.648.278	↑	435.308.000	↑
24.		Triwulan IV	105.281.437	↑	605.213.000	↑

Sumber: laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 dari triwulan I- triwulan IV mengalami kenaikan yang stabil. Tetapi pada Asset Produktif tahun 2014 di triwulan I sampai triwulan ke 3 mengalami penurunan sebesar Rp.709.613 juta rupiah dari tahun 2013 dan kemudian di triwulan IV mengalami kenaikan dari triwulan 3 tahun 2014 sebesar sebesar 1.455 juta rupiah. Kemudian pada Earning After Tax juga mengalami penurunan di triwulan I tahun 2014.

Begitupula dengan triwulan II tahun 2014 Asset produktif mengalami penurunan dari triwulan I tahun 2014 yaitu sebesar Rp.577.706 kemudian Earning After Tax juga mengalami penurunan di triwulan II tahun 2014.

Pada tahun 2015 di triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 100.000 rupiah dari tahun 2013 dan kemudian di triwulan II mengalami kenaikan Rp. 6.503 juta rupiah. Kemudian pada Earning After Tax mengalami kenaikan yang stabil.

Pada tahun 2016 di triwulan I mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.902.000 rupiah dari tahun 2015 dan kemudian di triwulan II-triwulan III mengalami penurunan, dan di triwulan IV mengalami kenaikan. Kemudian pada Earning After Tax mengalami naik turun yang tidak stabil.

Pada tahun 2017 di triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 4.081 juta rupiah dari tahun 2016 dan kemudian di triwulan II mengalami kenaikan Rp. 15.646 juta rupiah. kemudian di triwulan III mengalami penurunan Rp. 760 ribu rupiah. Dan di triwulan IV mengalami kenaikan Rp. 2.255 juta rupiah. Kemudian pada Earning After Tax mengalami kenaikan yang stabil.

Pada tahun 2018 di triwulan I sampai dengan triwulan I asset produktif mengalami kenaikan yang stabil , dan diikuti dengan earning after tax juga mengalami kenaikan yang stabil.

Dalam perkembangan perolehan laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) yang terjadi pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2018 mengalami fluktuasi kemudian perolehan laba dari aset produktif juga mengalami fluktuasi dari tahun ketahun dan begitu pula dengan dana pihak ketiga juga mengalami fluktuasi dari tahun ketahun.

Fluktuasi pada Bank Syariah Mandiri menjadi fenomena yang penulis temukan dalam mengangkat judul skripsi ini. Artinya, tidak selalu kenaikan aset produktif diikuti dengan kenaikan laba bersih. Table diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2015, 2016,2017 laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan aset prduktif meningkat maka laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana disisi aset.

Artinya bias dikatakan bahwa semakin tinggi rasio aset produktif maka akan semakin tinggi pula laba (EAT) yang diperoleh bank karena sumber pendapatan bank berasal dari aset produktif dalam kategori lancar sehingga hal tersebut mampu meningkatkan laba perusahaan.<sup>41</sup> pada kenyataannya, *Earning After Tax* atau laba bersih pada bank syariah mandiri setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil. Sedangkan aset produktif terus menerus mengalami kenaikan setiap triwulannya secara signifikan.

---

<sup>41</sup> Zaenal Abidin Hamid, *Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris: Pada Bank Umum Diindonesia)*. Tesis Program Megister Manajemen Universitas Diponegoro, 2014. Hlm. 6

## 2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga juga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.<sup>42</sup> Dana dari masyarakat atas dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank yang mencapai 80 persen- 90 persen dari seluruh dana yang di kelola oleh bank. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.<sup>43</sup> Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana. Dana pihak ketiga adalah pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Hal tersebut

---

<sup>42</sup> Wahyuddin Abdullah, *metafora amanah dana pihak ketiga sebagai penompang asset perbankan syariah ditinjau dari aspek trilogi akuntabilitas*, jurnal ekonomi syariah, Vol. 1, No. 2 hlm. 46

<sup>43</sup> Ulin nuha aji setiawan, astiwi indriani, *pengaruh dana pihak ketiga(DPK), Capital Adequacy Ratio(CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas Ban Syariah dengan pembiayaan sebagai variabel intervening*, jurnal diponegoro journal of management. Vol. 5, No. 4, Tahun 2016 . hlm. 3

sesuai dengan penelitian (Dawood,2014) menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas.<sup>44</sup>

Dengan demikian semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada asset-asset produktif seperti penyaluran kredit/ pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba yang didapat oleh bank.

Maka dari itu peningkatan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap perolehan laba atau profitabilitas.<sup>45</sup> berikut adalah tabel dari dana pihak ketiga yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan.

**Tabel IV.2**  
**Data Dana Pihak Ketiga terhadap *Earning After Tax***  
**Tahun 2013 – 2018**

No.	Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Earning After Tax	
1.	2013	Triwulan I	47.201.365	↑	255.604.134	↑
2.		Triwulan II	50.633.254	↑	366.749.243	↑
3.		Triwulan III	53.617.157	↑	475.653.478	↑
4.		Triwulan IV	56.461.274	↑	651.240.231	↑
5.	2014	Triwulan I	54.316.125	↓	200.502.688	↓
6.		Triwulan II	55.362.449	↑	150.146.675	↓
7.		Triwulan III	56.880.577	↑	275.157.000	↑
8.		Triwulan IV	58.710.089	↑	71.778.501	↓
9.	2015	Triwulan I	58.658.640	↓	95.342.768	↑
10.		Triwulan II	58.329.731	↓	132.346.231	↑
11.		Triwulan III	58.703.301	↑	148.773.546	↑

<sup>44</sup> Preztika Ayu, Helda Rahmi, (2020), "Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NPF Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pofitabilitas, Jurnal Akutansi Dan Manajemen, Vol.17 No.2. Hlm. 33

<sup>45</sup> Op.Cit., Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani,

12		Triwulan IV	62.113.341	↑	289.576.223	↑
13.	2016	Triwulan I	61.636.904	↓	75.715.562	↓
14.		Triwulan II	61.249.634	↓	167.638.222	↑
15.		Triwulan III	63.731.874	↑	246.157.000	↑
16.		Triwulan IV	65.051.695	↑	235.414.343	↓
17.	2017	Triwulan I	67.082.736	↑	90.261.000	↓
18.		Triwulan II	69.297.401	↑	181.030.000	↑
19.		Triwulan III	71.477.796	↑	261.024.221	↑
20		Triwulan IV	72.980.674	↑	365.166.543	↑
21	2018	Triwulan I	78.456.145	↑	120.682.000	↓
22		Triwulan II	79.169.643	↑	260.836.000	↑
23		Triwulan III	80.057.063	↑	435.308.000	↑
24		Triwulan IV	81.679.038	↑	605.213.000	↑

Sumber: laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 di triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 2.145 juta rupiah dari tahun 2013.. dan kemudian di triwulan II sampai ketriwulan IV mengalami kenaikan yang stabil. Dan Kemudian pada Earning After Tax juga mengalami kenaikan yang stabil.

Pada tahun 2015 di triwulan I sampai dngan triwulan II mengalami penurunan dari tahun 2013 dan kemudian di triwulan III sampai triwulan IV mengalami kenaikan Rp. 426 ribu rupiah dari triwulan II. Kemudian pada Earning After Tax mengalami kenaikan yang stabil.

Pada tahun 2016 di triwulan I sampai triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 400.000 rupiah dari tahun 2015 dan kemudian di triwulan III - triwulan IV mengalami kenaikan yang stabil. Kemudian pada Earning After Tax mengalami naik turun yang tidak stabil.

Pada tahun 2017 di triwulan I sampai dengan triwulan IV Asset Produktif mengalami kenaikan stabil, sedangkan earning after tax mengalami penurunan di triwulan I.

Pada tahun 2018 di triwulan I sampai dengan triwulan IV asset produktif mengalami kenaikan yang stabil , dan di ikuti dengan earning after juga mengalami kenaikan yang stabil.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data dari Dana pihak ketiga menunjukkan bahwa dari tahun ketahun mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Dapat kita lihat pada tahun 2014 Triwulan I dana pihak ketiga mengalami penurunan dan didampingi dengan Earning after tax juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 pada Dana Pihak Ketiga juga mengalami penurunan laba yang terjadi di triwulan I, kemudian pada Earning after tax juga mengalami penurunan pada tahun 2016 ditriwulan I. sementara Kondisi yang seharusnya terjadi apabila dana pihak ketiga meningkat maka laba juga meningkat, karena perolehan laba Bank sangat bergantung pada dana disisi aset.

### **C. Hasil Analisa Data**

#### **A. Analisis Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang penulis peroleh dari Bank Syariah Mandiri. Data diambil dimulai padatahun 2013-2018. Yag berupah asset produktif, dana pihak ketiga dan *Earning After tax*. Yang diolah menggunakan program SPSS 23.0 yang dicantumkan dalam table berikut:



Tabel IV.2  
Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AP	24	51.94	105.28	72.77	15.995
DPK	24	47.20	81.68	63.45	9.6809
EAT	24	71.78	651	256	158.43
Valid N (listwise)	24			6.5546	464

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa untuk variable asset produktif jumlah data (N) yang diolah sebanyak 24, dengan nilai minimum 51,94 persen dan nilai maksimum 105.28 dan nilai rata-rata (*mean*) 72.77 dan standar deviasi 15.99.

Untuk variable dana pihak ketiga apat dilihat jumlah data (N) yang di olah sebanyak 24 dengan nilai minimum 47.20 dan maksimum 81.68 dan nilai rata-rata 63.45 dan standar deviasi 9.68.

Sedangkan Untuk variable Earning After tax dilihat jumlah data (N) yang diolah sebanyak 24 dengan nilai minimum 71.78 dan nilai maksimum 651, dan nilai rata-rata 256 standar deviasinya 158.

## **B. Uji Asumsi Klasik**

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalm suatu model regresi linear berganda.

Alat Statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation poctor* (VIF) dengan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *variance inflation pactice* (VIP) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.<sup>46</sup>

Table IV.4

## Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	152.068	333.491		.456	.653		
	AP	2.057	8.535	.208	.241	.812	.062	16.033
	DPK	-.712	14.102	-.044	-.051	.960	.062	16.033

a. Dependent Variable: EAT

Berdasarkan table IV.4 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* ( VIF) dan *Tolerance* sebagian sebagai berikut

<sup>46</sup> Jonathan Sarwono, *rumus-rumus populer dalam SPSS*, ( Yogyakarta: Andi, 2015), Hlm.140

Table IV.5  
 Nilai *variance factor* (VIP) dan *Tolerance*

No.	Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
1.	Asset Produktif	$16.0 > 10$	$0.06 < 0.1$	Tidak terbebas dari multikolinearitas
2.	Dana Pihak Ketiga	$16.0 > 10$	$0.62 < 0.1$	Tidak terbebas dari multikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*. Atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

Table IV.6  
 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.166 <sup>a</sup>	.028	-.065	163.51123	1.046

a. Predictors: (Constant), DPK, AP

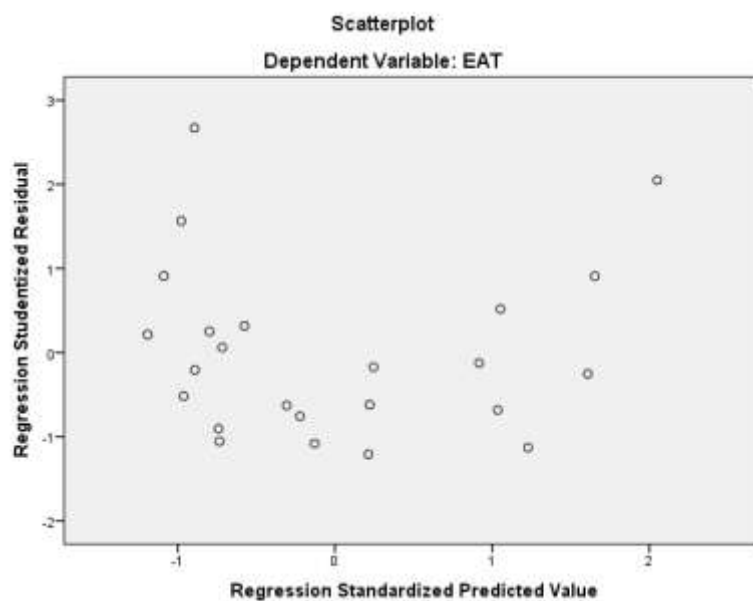
b. Dependent Variable: EAT

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada table IV.6 diatas terlihat bahwa nilai *durbin Watson* yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 1.046, jumlah data = 24,  $k= 4$  maka  $df(24-4-1)= 19$  dan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh  $D_L= 1.118$  dan  $D_u= 1.546$ . hal ini menunjukkan  $4-DW > D_u$  ( $4 - 1.046 > 1.546$ ) sehingga data disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan veriaasi variable pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variable bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).

Gambar IV.2  
Uji Heteroskedastisitas



ersi 23.0

pada gambar IV.2 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola

yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### C. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan metode *one sampel kolmogrov-smirnov* pengambilan keputusan data disebut normal dengan melihat nilai *absolute*. Jika nilai *absolute*  $> 0.005$  dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Seperti terlihat pada table IV.3 dibawah ini:

Tabel. IV.3  
Uji normalitas *Kolmogorov smirnov*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	156.24038638
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.116
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

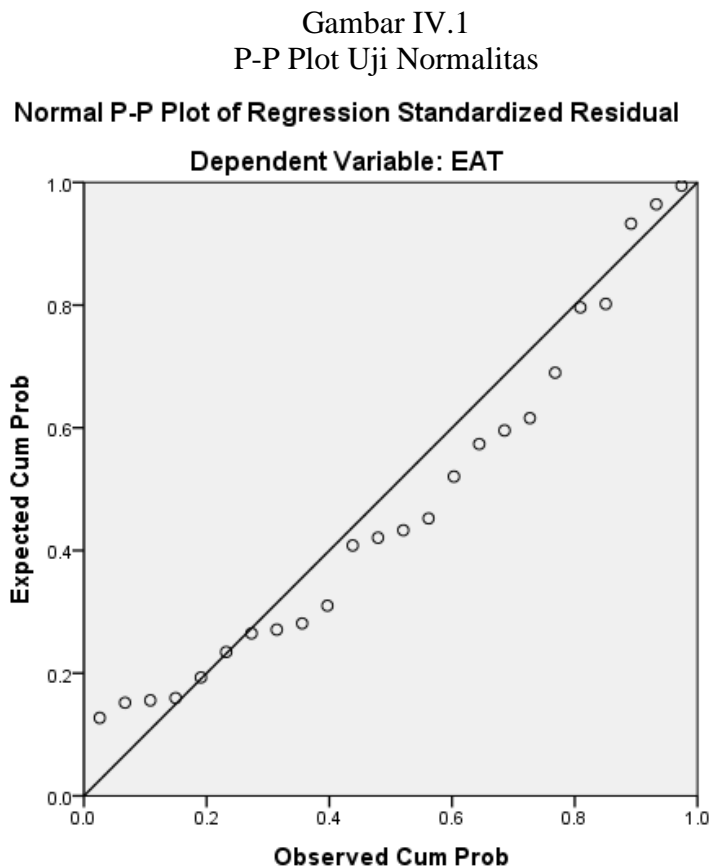
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table IV.3 *kolmogrov smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.(2- Tailed)* adalah 0.200 lebih dari 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Salain itu , data yang berdistribusi normal juga dilihat melalui *normal p-plot* dimana terdapat data yang menyebar disekitar garis dan mengikuti garis

diagonal maka produk regresi memenuhi syarat normalitas seperti grafik IV.1 dibawah ini



Berdasarkan hasil Output Uji Normalitas menggunakan SPSS versi 23.0 pada gambar IV.1, terlihat bahwa data yang berbentuk titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data dalam penelitian ini dapat terdapat masalah normalitas, dengan arti bahwa data model regresi linear berganda (variable dependen dan independen) berdistribusi normal.

#### **D. Uji regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen dengan

satu variable dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable dependen dengan variable independen berhubungan positif atau negative, serta dengan memprediksi nilai variable dependen apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel Iv.7  
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.521	33.351		.456	.653
	AP	.257	8.535	.208	.241	.812
	DPK	-.712	14.102	-.044	-.051	.960

A. Dependent Variable: EAT

Berdasarkan table IV.7 diatas. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1.521 persen menunjukkan jika Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga nilainya 0 maka nilai EAT-nya adalah 1.521 (15.2) persen.
- b. Koefisien Asset Produktif sebesar 0.257 ( 25 ) persen apabila meningkat 1 persen maka EAT akan mengalami peningkatan sebesar 25 persen degan asumsi nilai Asset Produktif dan Dana pihak ketiga konstan.
- c. Koefisien Dana Pihak Ketiga sebesar 0.712 persen apabila meningkat 1 persen maka EAT akan mengalami penurunan sebesar 0.712 persen degan asumsi nilai Asset Produktif dan Dana pihak ketiga konstan.

## E. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS Versi 23.00 yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Parsial ( Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah Variabel Independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

Table IV.7  
Table Uji Parsial ( Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	152.068	333.491		.456	.653
	AP	2.057	8.535	.208	.241	.812
	DPK	-.712	14.102	-.044	-.051	.960

a. Dependent Variable: EAT

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, data diketahui bahwa  $t_{hitung} <$   $t_{table}$  ( $0.456 <$   $2.093$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dan signifikansi



$0.653 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa secara persial tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax*.

b. Uji koefisien regresi secara simultan ( Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara persial. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independensecara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable independen. Setelah  $F_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel Iv.9  
Hasil uji signifikasi simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.980	2	794.4	197.421	.046 <sup>b</sup>
	Residual	562.342	21	267.92		
	Total	57.321	23			

a. Dependent Variable: EAT

b. Predictors: (Constant), DPK , AP

Berdasarkan pada table IV.9 diatas, pengujian signifikansi pengaruh variable independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Perumusan hipotesis

$H_0$  : Asset Produktif dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning After Tax

$H_1$  : Asset Produktif dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Earning After Tax

b. Menentukan F hitung

Berdasarkan output table uji simultan ( uji f) diatas dapat dilihat F hitung sebesar 197.421 dan signifikansi 0.046.

c. F table dapat dilihat pada table statistic pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan  $df_1$  ( jumlah variable -1) = 2 dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $24-2-1 = 21$ , hasil diperoleh Ftabel sebesar 2.10

#### F. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

TABEL IV.8  
Uji determinasi (R)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.166 <sup>a</sup>	.282	.651	163.51123	1.046

a. Predictors: (Constant), DPK , AP

b. Dependent Variable: EAT

Pada table IV.8 diatas di ketahui bahwa besarnya *Adjust R aquare* adalah 0.650 atau sama dengan 65.1 persen. Artinya bahwa variasi variable Asset Produktif dan Dana pihak ketiga dapat menjelaskan variasi variable *Earning After Tax* sebesar 65.1 persen, sedangkan sisanya 34.9 persen dijelaskan oleh variable lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari *website* [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) yang berjudul pengaruh Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Earning After Tax* pada PT.Bank Syariah Mandiri periode 2013-2018.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 23.0 manunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.650. hal ini berarti bahwa Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga mampu menjelaskan variansi variable EAT sebesar 65 persen sedangkan sisanya 35 persen dijelaskan oleh factor atau variable lain diluar variable yang diteliti, serta dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah dicukup baik karena telah memenuhi

persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

#### **E. KETERBATASAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana penulis mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variable yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variable-variabel rasio keuangan bank saja, dengan tidak memperlihatkan factor-faktor lainnya seperti kondisi ekonomi, inflasi dan politik. Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras

dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

a. Uji Normalitas

*colmogrov smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-Tailed)* adalah 0.200 lebih dari 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

hasil uji multikolinearitas dari asset produktif dan dana pihak ketiga adalah tidak terbebas dari multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada table IV.6 diatas terlihat bahwa nilai *durbin Watson* yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 1.046, jumlah data = 24, k= 4 maka  $df(24-4-1)= 19$  dan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh  $D_L= 1.118$  dan  $D_u= 1.546$ . hal ini menunjukkan  $4-DW > D_u$  ( $4 - 1.046 > 1.546$ ) sehingga data disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

e. Uji Parsial ( Uji t)

diketahui bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  ( $0.456 < 2.093$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dan signifikansi  $0.653 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax*.

f. Uji determinasi (R)

variable Asset Produktif dan Dana pihak ketiga dapat menjelaskan variasi variable *Earning After Tax* sebesar 65.1 persen, sedangkan sisanya 34.9 persen dijelaskan oleh variable lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

g. Uji koefisien regresi secara simultan ( Uji F)

Dapat diketahui bahwa  $F \text{ hitung} > F \text{ table}$  ( $197.421 > 3,47$ ) maka  $H_0$  ditolak. dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.046 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi data disimpulkan bahwa Asset Produktif dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax*.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-

variabel lain yang berkaitan dengan pengaruh asset produktif dan dana pihak ketiga terhadap earning after tax.

- b) Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.



## Daftar Pustaka

- Agus Marimin And Abdul Haris Romdhoni, (2017) “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, No. 02
- Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 276
- Chairunnissa Connie, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*
- Djodi Setiawan, Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank. Vol.9, No.3
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815-832.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Hardana, A. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen pokphand indonesia TBK. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1192-1201.
- Hasibuan. Abdul Nasser, Lubis. Ade Fatma, Hasyim Sirojuzilam, Sadalia Isfenti. 2017, Effect Of Auditor Quality On Market-Based And Accounting-Based Financial Statement Quality And Its Impacts On Economic Consequences (A Case On Indonesia Capital Market), *International Journal Of Economic Research*. Vol.14. No. 12
- Ikhsanti Nurwidiasti, (2021) ” Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* Vol.1 No.2.
- Ifah Masrifah, (2014), Analisis Hubungan Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Rups Dengan Dividen Tunai Pada Industri Manufaktur” 10: 11.
- Ismail, Jakarta: Kencana, (2011) *Perbankan Syariah Edisi Pertama*.

- Jonathan Sarwono, Yogyakarta: Andi,(2015)Rumus-Rumus Popolar Dalam Spss,
- Khaerul Umam, Bandung: Pustaka Setia,( 2013) Manajemen Perbankan Syariah,
- Karina Pramudita, Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Resiko, Dan Kualitas Asset Produktif Terhadap Profitabilitas, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.8, No.5,
- Muhammad Syafi'i Antonio, Jakarta Gema Cet 1: Insani, (2001) Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik,
- Maltuf Fitri, 2016, Perand Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya,Jurnal Conomica Vo. 7, Edisi 1
- Nofinawati, Abdul Nasser Hasibuan, Dinda Sildya, Ferdi Kurniawa, “ Konveratif Analisis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid Period In Indonesia “ Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam, Vol.7 No. 2.
- Nofinawati, (2018).Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017. Jurnal Imara Vol.2 No. 2
- Ninit Alfianika,( 2018), Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/Pbi/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Pasal 1
- Preztika Ayu, Helda Rahmi, (2020), ”Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Npf Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pofitabilitas, Jurnal Akutansi Dan Manajemen, Vol.17 No.2
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/Pbi/2006.
- Sofyan Syafri, Jakarta: Rajawali Pers, (2013) Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,
- Sri Murdiati, Medi Tri Purwanto, (2014)Analisi Kinerja Dengan Pendekatan Rasio Camel. Jurnal Dinamika Manajemen, 5 (1),12-30.
- Sumar”In, Yogyakarta: Graha Ilmu, ( 2012) Konsep Kelembagaan Bank Syariah,
- Tony Wijaya, Yogyakarta, Graha Ilmu, (2013)Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Cetakan Pertama.

- Tanto Wijaya, (2015) "Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sinar Jaya Abadi Bersama," *Agora* 3, No. 2
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 16-22. Herman Dermawi, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, (2014) Manajemen Perbankan,
- Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani, 2016 . Pengaruh Dana Pihak Ketiga(Dpk), Capital Adequacy Ratio(Car), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Ban Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5, No. 4, Tahun
- Umar Hi Salim, (2017) "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Pt. Bank Uob Indonesia Di Samarinda"
- Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani, Jonathan Sarwono, Yogyakarta: Andi, (2015), Rumus-Rumus Populer Dalam Spss,
- Wahyuddin Abdullah, Metafora Amanah Dana Pihak Ketiga Sebagai Penompang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2
- Wahyuddin Abdullah, Metafora Amanah Dana Pihak Ketiga Sebagai Penompang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2
- Wahyu Widianingsih, Pengaruh Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bagi Hasil, Dna Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Terhadap Earning After Tax Bank Umum Indonesia. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.
- Zaenal Abidin Hamid. Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris: Pada Bank Umum Di Indonesia), Tesis Program Megister Manajemen Universitas Dipenogoro, 2004,